

# DIMANA KERAJAAN ALLAH?

OLEH MARGIE NIODE

**K**eseluruhan pelayanan Yesus di bumi ini hanyalah tiga setengah tahun. Di dalam kurun waktu itu, Yesus pergi dari kota ke kota, dari desa ke desa. Dalam waktu yang singkat itu apakah yang diberitakan oleh Yesus? Sebelumnya yang saya tahu ialah Yesus mengabarkan tentang keselamatan. Itu benar, tetapi berita itu saja belumlah komplit. Keselamatan adalah bagian dari berita yang disampaikan Yesus. Mari kita lihat di Markus 1:14-15, *Sesudah Yohanes ditangkap datanglah Yesus ke Galilea memberitakan Injil Allah, kata-Nya: "Waktunya telah genap; Kerajaan Allah sudah dekat. Bertobatlah dan percayalah kepada Injil.* Begitu intensnya pemberitaan Yesus tentang Kerajaan Allah, membuat murid-murid berpikir bahwa sebentar lagi mereka akan melihat Kerajaan Allah secara fisik (Lukas 19:11).

Bisa dilihat bagaimana murid-murid yang menyertai Yesus dalam pelayanannya terfokus kepada hal lahiriah. Sementara Guru berbicara tentang sesuatu yang sifatnya roh dan kehidupan. Guru berbicara sesuatu yang sifatnya kekal yang tidak kelihatan dengan mata fisik.

Bertobat adalah berbalik arah, yaitu berputar seratus delapan puluh derajat. Bertobat bukan seperti yang dilakukan oleh banyak orang percaya yaitu hanya mengakui dosa dan tidak lama kemudian berbuat hal yang sama lagi dan berulang-ulang. Sekali lagi yang dimaksud dengan "bertobat" adalah "berbalik arah dan tidak mengulang perbuatan yang sama".

Kenapa Yesus mengajak orang-orang untuk bertobat? Bukan hanya perzinahan yang perlu pertobatan. Karena banyak hal di dunia—apakah cara berpikir, sistem ekonomi, sistem pendidikan, sistem pernikahan, atau mendidik anak—berdasarkan pada ilah zaman atau dunia ini yaitu iblis (2 Korintus 4:4). Dan prinsip kerajaan dunia berlawanan dengan Kerajaan Allah. Jadi yang sebenarnya Yesus katakan ialah, "berbalik dari sistem dunia kepada sistem Kerajaan Allah dan percaya kepada kabar baik dari Kerajaan Allah". Dengan kata lain Yesus berkata, "lepaskan dirimu dari sistem dunia karena sistem itu rapuh dan akan binasa, berbalik ke sistem Kerajaan Allah". Kerajaan Allah itu kekal, sehingga sistemnya pun abadi.

Yesus kenal dengan prinsip iman (Roma 10:17), sehingga kemana saja dan kapan saja Ia berada maka Ia mengabarkan tentang Kerajaan Allah. Yesus mempersiapkan mereka yang percaya kepadanya agar tidak kena dampak sistem yang berlaku di dunia.

Tahukah anda bahwa "berita" bukanlah sesuatu yang baru akan dilakukan. Berita adalah laporan dari sesuatu yang telah terjadi! Jadi berita baik yang disampaikan Yesus bukanlah sesuatu yang baru akan terjadi, melainkan sesuatu yang telah dilakukan dan telah tersedia

sebelum dunia dijadikan bagi mereka yang memilih menjadi warga Kerajaan Allah. Kebenaran ini adalah berita yang Luar biasa!

Ketika Yesus mengabarkan berita baik, maka kuasa firman tersebut termanifestasi menyertai pengajaran-Nya. Perhatikan: *Yesus pun berkeliling di seluruh Galilea; Ia mengajar dalam rumah-rumah ibadat dan memberitakan Injil Kerajaan Allah serta melenyapkan segala penyakit dan kelemahan di antara bangsa itu* (Matius 4:23). Mukjizat-mukjizat yang terjadi dalam pelayanan Yesus dapat terjadi bukan karena Yesus adalah Tuhan!

Yesus mengabarkan Firman Tuhan senantiasa agar setiap orang yang mengikutinya dapat mendengar, dan mendengar, dan mendengar agar supaya iman timbul (Roma 10:17). Jika mereka percaya maka tanda-tanda yang menyertai Yesus juga akan menyertai mereka (Markus 16:17-20).

### **DIMANA KERAJAAN ALLAH?**

*Atas pertanyaan orang-orang Farisi, apabila Kerajaan Allah akan datang, Yesus menjawab kata-Nya: "Kerajaan Allah datang tanpa tanda-tanda lahiriah, juga orang tidak dapat mengatakan: Lihat, ia ada di sini atau ia ada di sana! Sebab sesungguhnya Kerajaan Allah ada di antara kamu* (Lukas 17:20-21). Terjemahan Amplified (saya terjemahkan dengan bebas) mengatakan, "Kerajaan Allah ada di dalam kamu (di dalam hatimu) dan di antara kamu".

Massa yang mengikuti Yesus terlatih terhadap sesuatu yang sifatnya lahiriah. Sesuatu yang dapat dilihat dan diraba. Mereka tidak terlatih tentang hal spiritual. Sementara Yesus berbicara sesuatu yang sifatnya supernatural, yang tidak dapat dilihat dan diraba. Makanya pembicaraan Yesus dengan orang banyak tidak menemukan titik temu.

Sebelum lahir baru—sebelum lahir dari Roh Allah—meskipun berulang kali saya membaca Alkitab saya tetap tidak memiliki pengertian. Meskipun saya telah "khatam"—tamat membaca Alkitab dari Kejadian sampai Wahyu—lebih dari satu kali, saya tetap tidak mengerti dan tetap tidak menerima pewahyuan akan Firman yang saya baca dan karena itu tidak ada perubahan di dalam kehidupan atau di dalam diri saya.

Saya tetap manusia lama, yang berulang kali jatuh ke dalam dosa yang sama, pemarah, emosi, tidak dapat mengampuni, pendendam, membalas dendam, berbohong, dll. Sementara itu saya jarang bolos ke gereja. Tetapi mengapa kegiatan saya membaca Alkitab tidak menghasilkan "kehidupan" bagi diri saya?

Hal itu terjadi karena saya belum lahir dari Roh Allah. Akan tetapi kelahiran baru adalah awal dari perjalanan hidup kita bersama Tuhan. Perubahan hidup total tidak langsung terjadi karena anda lahir baru. Setelah lahir baru kita perlu hidup dipimpin Roh (Galatia 5: 25).

Hidup dipimpin Roh akan membuat kita bisa memiliki dan menikmati "keselamatan/soteria/pemeliharaan, kesehatan ilahi, proteksi, kebebasan".

Nabi Hosea katakan: *Umat-Ku binasa karena tidak mengenal Allah* (Hosea 4:6). *Tidak mengenal* sama dengan *tidak mengerti*. Hidup di dunia tetapi tidak *shalom* sama saja binasa. Masih mempunyai nafas tetapi ada bagian tubuh yang tidak berfungsi, itu namanya tidak *shalom*. Keuangan yang tidak sehatpun, tidak *shalom*. Hubungan yang tidak harmonis di antara keluarga, suami-istri atau orang tua-anak, itupun merupakan kebinasaan.

Kelahiran baru membawa Kerajaan Allah berdiam di dalam kita. Ketika seseorang mengundang Yesus masuk ke dalam hati mereka, maka Roh Kudus masuk dan menetap di dalam hatinya. Roh Allah ialah pribadi ke tiga dari Allah Trinitas yang sama saja artinya Roh Tuhan tinggal di dalam hati orang yang lahir baru.

Jika orang Kristen mengizinkan roh mereka memimpin kehidupan mereka, sukses tidak akan terelakkan di dalam hidup mereka. Hati mereka akan menerima informasi dari Roh Allah yang akan memberikan jalan keluar. Roh Allah menetap di dalam hati seseorang sama dengan Kerajaan Allah ada di dalam mereka (Lukas 17:21).

Di dalam Kerajaan Allah tidak ada kekurangan, tidak ada kemiskinan, dan tidak ada sakit penyakit. Di dalam anda ada kuasa dan kekuatan yang dapat membuat kekurangan hilang dari kehidupan anda. Di dalam anda ada kuasa dan kekuatan yang dapat membuat tubuh anda kebal dari sakit penyakit, bahkan jika anda percaya akan kuasa dan kekuatan kesembuhan ini anda bisa menumpangkan tangan kepada orang sakit dan orang itu akan menjadi sembuh.

Itulah sebabnya bagi warga kerajaan yang percaya, mereka tidak perlu lari ke kiri ke kanan untuk mencari hamba Tuhan yang diurapi untuk menerima kesembuhan, atau terlepas dari kuasa kegelapan, sebab Pribadi yang dapat melepaskan berdomisili di dalam mereka. Kerajaan Allah sudah ada di dalam kamu. Berita baik, anda dan saya tidak perlu lagi menunggu kedatangan Raja, sebab Dia ada di dalam hatimu.

## **ADA APA DI DALAMNYA?**

Raja yang memerintah di dalam Kerajaan Allah bernama: Yehova. PerintahNya mendasari pemerintahannya. Titel lain yang disandangnya adalah Raja Damai, sehingga damai sejahtera adalah hal biasa di dalam Kerajaan. Ia juga disebut sebagai Penasihat Ajaib, sehingga tidak ada masalah yang tidak terselesaikan di dalam Kerajaan. Semua ada solusi ada jalan keluar, sebab Raja disebut juga: Jalan, Kebenaran dan Hidup. Bila warga dari Kerajaan, menghadapi masalah, mereka hanya perlu mencari jawaban pada buku petunjuk yang bernama: Alkitab. Bila warga fokus dan melihat kepada Alkitab, mereka pasti menemukan jawaban dari pertanyaan mereka.

Ada kerajaan di bumi yang kemarin ada, tetapi sekarang tidak ada lagi. Beberapa puluhan tahun yang lalu kerajaan itu masih ada, tetapi sekarang tinggal sejarah. Kerajaan di dunia akah hilang berganti, tetapi tidak dengan Kerajaan ini, dia akan tetap selama-lamanya (Lukas 1:33). Ini adalah Kerajaan yang abadi.

Mungkin ada yang bertanya, "Apa yang bisa aku dapatkan di dalam Kerajaan?"

Saya akan balik bertanya, "Apa yang anda ingin dapatkan?"

Sebut saja, sukacita, damai sejahtera, pikiran yang tenang, bebas takut, kuatir, cemas, kesehatan ilahi, pernikahan ilahi, proteksi. Ini hanya sebagian yang dapat dinikmati di dalam Kerajaan Allah. Kerajaan dunia tidak dapat mengakomodasi daftar di atas ini. Tidak dengan cara apapun, sebab hal itu bersifat spiritual dan bukan berasal dari dunia.

Di atas telah dijelaskan bahwa Kerajaan Allah itu ada di dalam anda dan saya. Sehingga apa yang dunia cari, seperti daftar diatas itu, telah tersedia dan berada di dalam anda dan saya.

Bagi orang yang telah menetapkan ingin bergabung di dalam Kerajaan, baginya tersedia perlakuan khusus dan istimewa. Keistimewaan itu dapat mengikuti dia kemana saja dia pergi. Kebajikan dan kemurahan yang adalah milik dari Raja menjadi miliknya. Contohnya, di sekitar tempat tinggal anda ada yang terkena penyakit flu burung, sebab perlakuan khusus dan istimewa anda tidak terkena penyakit itu. Anda tidak merasa kuatir atau takut, sebab anda telah melatih diri anda setiap hari menggunakan bahasa Kerajaan yaitu bahasa firman, seperti mengakui Mazmur 91.

Proteksi ilahi atau hal supernatural menjadi hal yang biasa bagi seseorang dari Kerajaan. Sebab itulah Kerajaan Supernatural.

Orang tua tidak perlu kuatir tentang pendidikan atau pergaulan anak-anak mereka, sebab perjanjian damai yang mereka miliki dengan Raja Damai. Orang tua bisa tenang dan percaya saja, bahwa anak-anaknya akan baik-baik saja.

Pemecahan solusi ala Kerajaan jelas berbeda dengan cara dunia. Di dunia orang tua wajib memikirkan dan khawatir akan anak-anaknya. Bahkan mereka harus kuatir, karena jika tidak mereka akan dicap tidak bertanggung jawab. Bila orang tua tidak mencemaskan masa depan dan pergaulan anak-anaknya, mereka akan dianggap aneh. Orang tua di dalam Kerajaan Allah, bisa memilih untuk tidak kuatir tentang masa depan anak mereka dan bisa memilih untuk bersandar kepada Tuhan.

Kompromi bukan cara yang dianjurkan oleh Tuhan. Perintah dan Janji dari Tuhan kita adalah "ya dan amin". Dia tidak pernah berdusta dan setia.

Kita harus ambil keputusan apa yang akan kita lakukan. Yang tersedia di dalam Kerajaan Allah ialah hal yang baik, pertambahan, proteksi, keselamatan. Segala sesuatu sudah tersedia di dalam Kerajaan Allah. Dan ini dapat dinikmati oleh mereka yang berasal dari Kerajaan Allah tetapi masih tinggal di bumi. Seperti doa yang diajarkan, dapat dinikmati oleh warga Kerajaan: *datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga* (Matius 6: 10).

## **KERAJAAN ALLAH = KUASA**

*Sebab Kerajaan Allah bukan terdiri dari perkataan tetapi dari kuasa (1 Korintus 4:20).* Bahasa Yunani dari kuasa adalah dunamis. Yang dapat diartikan: mukjizat, kelimpahan, keajaiban, kemampuan, kekuatan.

Tanda-tanda dan keajaiban selalu mengikuti orang-orang yang percaya kepada firman yang dibawakan Yesus. Suatu hari, Yesus mengusir setan yang membisukan seseorang. Perbuatan ini menimbulkan polemik di antara mereka yang menyaksikan hal itu, termasuk orang Farisi. Lalu Yesus berkata, *Jika Aku mengusir setan dengan kuasa Allah, maka sesungguhnya Kerajaan Allah sudah datang kepadamu (Lukas 11:20).*

Alkitab mencatat ketika Yesus mengutus murid-muridNya untuk "praktek kerja". Tugas mereka pertama-tama, memberitakan Kerajaan Allah dan kedua menyembuhkan orang.

Maka Yesus memanggil kedua belas murid-Nya, lalu memberikan tenaga dan kuasa kepada mereka untuk menguasai setan-setan dan untuk menyembuhkan penyakit-penyakit. Dan Ia mengutus mereka untuk memberitakan Kerajaan Allah dan untuk menyembuhkan orang. Lalu pergilah mereka dan mereka mengelilingi segala desa sambil memberitakan Injil dan menyembuhkan orang sakit di segala tempat. (Lukas 9:1-2, 6)

Kuasa dari Yesus yang diimpartasikan kepada murid-murid membuat setan takluk kepada mereka. Membuat murid-murid terproteksi dan tidak ada kekuatan di dalam dunia yang dapat membahayakan mereka.

Pola kerja Yesus, adalah memberitakan Injil Kerajaan terlebih dahulu baru diikuti dengan demonstrasi kuasa Allah. Tidak ada demonstrasi kuasaNya, tanpa pemberitaan Injil. Yesus adalah Tuhan dari Iman. Dia yang mengajarkan bagaimana iman seseorang dapat timbul. Dan terbukti Yesus melakukan apa yang dikhotbahkan. Dia memberitakan, Dia mengajarkan kabar baik terlebih dahulu, agar supaya orang banyak dapat kesempatan mendengar dan mereka mempunyai potensi iman untuk iman mereka timbul.

Setelah orang banyak mendengar, mereka harus mengambil keputusan mau percaya atau tidak terhadap pemberitaannya. Alkitab mencatat, banyak orang mengikuti pelayanan Yesus. Dimana saja Dia berada, orang banyak, bicara ribuan orang, mengelilingi Dia dan banyak yang takjub. Tetapi Alkitab juga mencatat, tidak semua orang menerima kesembuhan. Ada tempat yang hanya 1 atau 2 orang menerima mukjizat. Bagaimana dengan yang lain? Bukankah mereka juga memerlukan mukjizat dalam hidup mereka tetapi kenapa mereka tidak menerimanya? Yang jelas kesembuhan tersedia, dan Tuhan tidak menahan kebaikanNya.

Kuasa dari Kerajaan juga menjadikan seseorang utuh. Yang anggota tubuhnya tidak lengkap, menjadi utuh (Matius 15:31, terjemahan *King James*). Di dalam Kerajaan Allah tidak ada yang mustahil.

Tidak sedikit orang Kristen yang masih berpendapat, jika Tuhan menginginkan semua dapat terjadi. Dengan kata lain, semua yang terjadi terserah Tuhan. Pendapat itu sama sekali tidak Alkitabiah. Kita bersama dapat melihat contoh Alkitab tentang ini (Yohanes 5:1-6).

Ada seorang yang sudah lumpuh selama 38 tahun. Sakit selama itu, otomatis menyebabkan tulang-tulang tidak sempurna. Yang pasti tulang kaki sudah mengecil dan juga tangan. Belum lagi kulit punggung yang melepuh karena terbaring dan tidak bisa bergerak begitu lamanya. Jika ada kesembuhan-pun prosesnya pasti bertahap. Di alam natural prosesnya harus melalui terapi untuk melemaskan semua otot yang telah kaku selama 38 tahun. Dia harus belajar berjalan, dan perlu waktu. Keseimbangan orang ini sudah tidak ada. Jika dia tidur di tilam saja sudah selama 38 tahun, saya tidak tahu sudah berapa umur orang ini? Jika dia lumpuh sejak lahir, berarti umurnya 38 tahun. Kategori umur ini bukan tulang muda lagi. Boleh dikata, jika ada kesembuhan di natural, butuh waktu lama untuk pemulihan.

Ketika Yesus melihat orang ini, Dia tidak terkejut akan kondisinya sebab Dia mengetahuinya, ayat 6. Seketika Dia dapat saja menyembuhkan orang ini. Yesus mengetahui kondisi orang lumpuh ini dari awal, bukankah Yesus tahu orang ini ingin sembuh? Apa yang paling dibutuhkan oleh orang lumpuh? Tidak perlu dibahas, dia pasti menginginkan dapat berjalan bukan? Tetapi apa yang dikatakan Yesus kepada orang ini?

Yesus bertanya, *Maukah engkau sembuh?* Dalam terjemahan *King James*, "apakah engkau ingin lengkap?" Pertanyaan ini menjelaskan pada Yesus ada kesembuhan, kesembuhan secara lengkap atau sepenuhnya, sembuh total.

Tetapi, pertanyaan macam apakah itu? Jelas orang ini mau sembuh, itulah sebabnya dia dibawa teman-temannya ketempat itu. Yesus tetap menantikan orang sakit ini menyatakan keinginannya sendiri. Adalah hal yang mudah bagi Yesus untuk menyembuhkan orang ini. Tetapi Dia menunggu pernyataan kehendak orang ini. Apa yang dipilihnya? Yesus tidak dapat melanggar kehendak bebas orang ini!

Orang sakit ini tidak menjawab pertanyaan Yesus secara langsung. Orang ini terfokus kepada kendalanya. Dia berjalan dengan penglihatannya. Langkah kesembuhan hampir terganjal sebab kendala di depannya. Bahkan bisa dibilang orang ini dari tahun ke tahun datang ke kolam Bethesda oleh sebab kebiasaan, bahkan sedikit sekali pengharapannya menerima kesembuhan sebab kendala yang dihadapinya.

Tetapi Yesus menuntunnya untuk fokus kembali kepada apa yang diinginkannya. Matanya beralih dari masalah dan fokus kepada Yesus. Dia mendengar perintah Yesus dan beriman atasnya. Dia tidak hanya percaya kepada perkataan Yesus, tetapi dia juga bertindak. Dia bangun dan mengangkat tilamnya dan berjalan. Saat itu juga ia sembuh. Detik itu juga

lengkap dan penuhlah kesehatannya. Hal yang di natural amatlah mustahil. Dokter ahli manapun tidak dapat melakukan seperti ini. Kesembuhannya spontan. Kejadian ini menunjukkan bahwa waktu dapat ditundukkan. Yang secara alami perlu pemulihan berbulan-bulan, dapat seketika lengkap pemulihannya.

Kuasa kesembuhan dalam pernikahan, kesembuhan dalam keuangan, kesembuhan dalam hubungan dengan orang lain, kesembuhan tubuh, kesembuhan pribadi, tersedia di dalam Kerajaan dan tersedia bagi siapa saja. Anda pun dapat memilikinya, jika saja anda memutuskan untuk menerimanya.

## **WAKIL KERAJAAN DI BUMI**

*Jadi kami ini adalah utusan-utusan Kristus...* (2 Korintus 5:20). Terjemahan *King James* menyebutnya: "Jadi kami adalah duta besar-duta besar bagi Kristus".

Firman juga mengatakan bahwa kita ada di dalam dunia, tetapi kita bukan milik dunia. Bila firman katakan bahwa Kerajaan Allah ada di dalam anda dan saya, dan kita masih berada di dunia, ini menjadikan kita wakil atau utusan atau duta besar dari Kerajaan Allah yang masih berada di dunia atau bumi.

Apakah yang layak diterima sebagai seorang duta besar dari suatu kerajaan? Apakah seorang duta besar perlu takut tidak bisa bayar listrik dan telepon? Perlukah duta besar mengkhawatirkan asuransi kesehatan keluarganya sendiri?

Seorang duta besar mewakili negara atau kerajaan yang diwakilinya di negara asing. Semua kebutuhan hidup seorang duta besar ditanggung oleh negara/kerajaan yang mengutusnyanya. Suami dari seorang teman lama saya menerima tugas negara menjadi Atase Perhubungan di Kedutaan Besar Republik Indonesia (KBRI) di ibu kota Amerika Serikat. Sebagai pejabat diplomat dia menerima penghasilan yang jauh dari cukup dan fasilitas hidup yang sangat baik. Sebagai diplomat di negara asing, ia dan istrinya menerima beberapa kemudahan.

Ketika ia dipindahkan ke luar negeri sebagai Atase Perhubungan, gajinya disesuaikan dengan posisinya sebagai diplomat. Pemerintah kita memastikan seorang Atase Perhubungan RI tidak hidup terlunta-lunta di negara tempatnya bertugas.

Kehidupannya cukup menarik dan nyaman menurut saya. Saya bisa bayangkan pasti kehidupan duta besarnya jauh lebih enak dari pada kehidupan Atase Perhubungan.

Bagi sebuah negara/kerajaan, orang yang dipilih untuk menjadi wakil negara/kerajaan bukanlah orang sembarangan. Dipastikan orang tersebut benar dapat menjadi duta besar yang baik dan efektif. Kehidupan duta besar yang baik dan kondisi gedung kantor kedutaan besar yang baik merupakan cerminan dari kemakmuran negara/kerajaan yang mengirimnya.

Saya akan bagikan kesaksian seorang penginjil dari Amerika sebagai berikut:

Dia diundang ke Guatemala. Sebagai orang Amerika, dia amat terkejut melihat level kemiskinan di negara itu. Selama hidupnya ia belum pernah menyaksikan hal semacam itu.

Dalam perjalanan dari bandara ke gereja dimana ia diundang untuk berkhotbah, di kiri dan kanan jalan yang terlihat hanya kemiskinan saja. Tukang minta-minta maupun anak pengamen di jalan, ada di setiap jalanan.

Dari jauh dia melihat ada satu bukit yang kelihatan hijau sekali, dan dia dapat melihat ada bendera yang melambai-lambai tertiuup angin. Mobil berjalan terus ke arah bukit itu. Dia melihat di puncak bukit itu ada sebidang tanah luas, ditumbuhi rumput tebal berwarna hijau. Diatas tanah itu, berdiri rumah yang besar, mewah, berwarna putih. Pagar besi kokoh besi mengelilingi tanah luas tersebut. Keberadaan rumah di atas bukit sangat kontras dengan keadaan sekelilingnya yang teramat melarat. Penginjil ini bertanya kepada penjemputnya tempat apakah itu. Dijawab olehnya, bahwa itu adalah "Kedutaan Amerika Serikat".

Di tengah kemiskinan dan kekurangan dari negara itu, dapat berdiri sebuah kedutaan yang mewah, terpelihara, terjaga, rapi, terkoordinir. Seolah-olah kedutaan itu tidak tersentuh oleh kemiskinan yang dominan di negara itu.

Ilustrasi ini menggambarkan, sebagai wakil atau utusan atau duta besar dari Kerajaan Allah, anda dan saya dapat mengalaminya juga. Tidak peduli apa yang ada di sekeliling kita, kita bisa mengalami hal yang berbeda. Perlakuan khusus atau istimewa itu tersedia bagi anda dan saya di bumi.

Ketika anda lahir baru, Tuhan menyebut anda sebagai duta besarNya. Sebagai Tuhan yang adalah Kasih, Ia pasti sudah memikirkan dan menyediakan apa yang anda perlukan untuk hidup di bumi ini. Tuhan sudah memikirkan dan menyediakan serta akan menambahkan segala yang dicari oleh orang dunia kepada orang-orang yang mencariNya (Matius 6:25-33).

Mungkin kehidupan anda saat ini belum seperti seorang duta besar, tetapi rasanya masih seperti tukang sapu jalanan yang bertugas di depan kedutaan besar Kerajaan Allah. Tidak apa-apa. Jangan kecil hati. Jangan lepaskan pengharapan injilmu. Sebagai orang percaya anda seharusnya tidak berjalan dengan penglihatan dan perasaan. Yang terlihat dengan kasat mata bersifat sementara, sedangkan yang tak kelihatan adalah kekal (2 Korintus 4:18).

Tanamkan kebenaran-kebenaran ini. Kerajaan Allah ada di dalam anda dan bersifat kekal. Apa yang anda bisa lihat, misalnya masalah kesehatanmu, ketidakharmonisan keluargamu, kekacauan di gerejamu, atau kekerasan kepala anak-anak anda, bersifat sementara dan karena itu dapat berubah. Sekali lagi, jangan lepaskan pengharapan Injil anda.

Saya sarankan anda untuk percaya dalam hati dan memperkatakan dengan mulut anda, agar supaya anda bisa menikmati kemudahan, persediaan, kebaikan dan yang terbaik yang disediakan Tuhan bagi mereka yang percaya di dunia.

Kenyataan hidup sekarang dapat berubah dengan firman Tuhan. Dan saya ingatkan yang tidak kelihatan adalah lebih nyata dari yang terlihat.

Tentukan pilihan anda, apakah anda menginginkan dan menerima yang terbaik dari Tuhan. Jika anda mengatakan ya, katakan seperti yang dikatakan Yosua: *Tetapi aku dan seisi rumahku, kami menginginkan yang terbaik dari Tuhan* (24:15).

Juga katakan: *Datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga* (Matius 6:10). ☒

Tabitha Ministries, November 2006